



**PERBEDAAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR SEBELUM
DILAKUKAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN SETELAH
DILAKUKAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)**

DI PUSKESMAS TARUS

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

OLEH:

MARYENI RIWANCE BOKI

NIM 152201039

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERBEDAAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR SEBELUM
DILAKUKAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DAN SETELAH
DILAKUKAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD)**

DI PUSKESMAS TARUS



Di Susun Oleh:

MARYENI RIWANCE BOKI

NIM : 152201039

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

TAHUN 2021/2022

Telah diperiksa dan di setujui oleh pembimbing dan telah di perkenankan untuk di ujikan

Ungaran, 03 Februari 2022

Pembimbing

Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb

NIDN.0616047901

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PERBEDAAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR SEBELUM
DILAKUKAN INISIASI MENYUSU DINI DAN SETELAH DILAKUKAN
INISIASI MENYUSU DINI
DI PUSKESMAS TARUS**

Di Susun Oleh:

MARYENI RIWANCE BOKI

NIM : 152201039

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kebidanan
Fakultas Kesehatan Universtas Ngudi Waluyo, pada :

Hari : Jumat

Tanggal: 04 Februari 2022

Tim Penguji: Ketua/Pembimbing



Kartika Sari, S.Si.T.,M.Keb

NIDN. 0616047901

Anggota Penguji 1



Isfaizah, S.Si.T.,MPH
NIDN.0608068402

Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.SiT., M.Kes
NIDN.0627048302

Anggota Penguji 2



Yulia Nur Khayati, S.Si.T.,M.PH
NIDN.0622078601

Dekan Fakultas Kesehatan



Eko Susilo S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0627097501

PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Maryeni Riwance Boki

NIM : 152201039

Program Studi/Fakultas : S1 Kebidanan/Ilmu Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi berjudul **"Perbedaan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Sebelum Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Setelah Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Puskesmas Tarus"** adalah karya ilmiah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik apapun di Perguruan Tinggi manapun.
2. Skripsi ini merupakan ide dan hasil karya murni saya yang dibimbing dan dibantu oleh tim pembimbing dan narasumber.
3. Skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dicantumkan dalam naskah sebagai acuan dengan menyebut nama pengarang dan judul aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Univeritas Ngudi Waluyo

Ungaran, 03 Februari 2022

Pembimbing,



Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb
NIDN. 0616047901

Yang membuat pernyataan,



Maryeni Riwance Boki

KESEDIAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Maryeni Riwance Boki

NIM : 152201039

Program Studi/Fakultas : S1 Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

Menyatakan memberi kewenangan kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk menyimpan, mengalih media/memformatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi saya dengan judul **“Perbedaan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Sebelum Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Setelah Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Puskesmas Tarus”**.

Ungaran, 03 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Maryeni Riwance Boki

BIODATA



A. Identitas

1. Nama : Maryeni Riwance Boki
2. NIM : 152201039
3. Tempat Tanggal Lahir : Oekolo, 20 Maret 1997
4. Agama : Kristen Protestan
5. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Nahor Boki
 - b. Ibu : Chatarina Sonbai
6. Anak ke - : 1 (dari 3 bersaudara)
7. Alamat :Jl. Adisucipto Penfui RT 35 RW 12 Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur.
8. Email : maryeniboki3@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

1. SD Inpres Nimaf (2004-2010)
2. SMPN 4 Takari (2010-2013)
3. SMAN 4 Kupang (2013- 2016)
4. D3 STIKes Maranatha Kupang (2016- 2019)
5. S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran (2020- Sekarang)

Universitas Ngudi Waluyo
Prodi Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2022
Maryeni Riwance Boki
152201039

PERBEDAAN SUHU TUBUH BBL SEBELUM DAN SESUDAH IMD DI PUSKESMAS TARUS

ABSTRAK

Latar Belakang: BBL yang lahir di PKM Tarus telah dilakukan IMD pada 1 jam pertama bayi lahir, akan tetapi rata-rata belum dilakukan pengukuran suhu tubuh BBL sebelum IMD, pengukuran suhu dilakukan 1 jam setelah IMD berhasil sehingga tidak ada gambaran suhu tubuh BBL sebelum dan sesudah IMD.

Suhu tubuh BBL jika tidak dilakukan IMD dapat berpengaruh pada kesehatan BBL seperti kehilangan panas tubuh kemudian hipotermia, ketika BBL hipotermia akan menyebabkan komplikasi yang sering terlihat yaitu hipoglikemia dan asidosis dalam tubuh BBL. Proses IMD yang dilakukan yaitu kontak kulit ibu dan bayi (*skin to skin contact*) sehingga secara otomatis suhu tubuh ibu dapat mentransfer ke kulit BBL secara langsung dan dapat mempertahankan suhu tubuh BBL melalui proses IMD. Tubuh ibu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan suhunya dengan suhu yang dibutuhkan bayi (*Thermoregulator Thermal Synchrony*).

Tujuan Penelitian: Mengetahui perbedaan suhu tubuh BBL sebelum inisiasi menyusui dini dan setelah inisiasi menyusui dini.

Metode Penelitian: Metode kuantitatif jenis penelitian Quasi Experiment (*Pre-Post Test Design*) dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi 50 bayi, sampel yang di ambil 30 BBL dengan berat badan normal, alat ukur termometer digital, instrumen penelitian termometer digital dan lembar observasi, analisis data dengan SPSS.25.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian dari 30 sampel di dapatkan nilai mean suhu tubuh BBL sebelum di lakukan inisiasi menyusui dini (IMD) adalah $36,5^{\circ}\text{C}$, nilai $\text{min}=36,3^{\circ}\text{C}$, nilai $\text{max}=36,9^{\circ}\text{C}$ $\text{SD}=16,1209$. Nilai Mean suhu tubuh BBL setelah di lakukan inisiasi menyusui dini (IMD) adalah $36,8^{\circ}\text{C}$, nilai $\text{min}=36,5^{\circ}\text{C}$, nilai $\text{max}=37,2^{\circ}\text{C}$ $\text{SD}=20,8580$

Kesimpulan: IMD dapat mempengaruhi suhu tubuh BBL, dengan adanya IMD maka suhu tubuh BBL dapat di pertahankan melalui kontak kulit ibu dan bayi.

Kata Kunci: Perbedaan suhu tubuh, Hubungan IMD, Suhu tubuh BBL.

Ngudi Waluyo University
S1 Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, January 2022
Maryeni Riwance Boki
152201039

DIFFERENCE BODY TEMPERATURE BBL BEFORE AND AFTER IMD AT TARUS PUSKESMAS

ABSTRACT

Background: Babies born in PKM Tarus have IMD done in the first 1 hour of the baby's birth, but on average, BBL body temperature has not been measured before IMD, temperature measurements are taken 1 hour after IMD is successful so there is no picture of BBL body temperature before and after IMD. after IMD.

BBL body temperature if not done IMD can affect the health of BBL such as loss of body heat and then hypothermia, when BBL hypothermia will cause complications that are often seen, namely hypoglycemia and acidosis in the BBL body. The IMD process carried out is skin-to-skin contact (skin-to-skin contact) so that the mother's body temperature can automatically transfer to the BBL's skin directly and can maintain the BBL's body temperature through the IMD process. The mother's body has the ability to adjust its temperature to the temperature needed by the baby (Thermoregulator Thermal Synchrony).

Research Objectives: To determine the difference in body temperature of BBL before early initiation of breastfeeding and after early initiation of breastfeeding.

Research Methods: Quantitative research methods are Quasi Experiment (Pre-Post Test Design) with a cross-sectional approach. The population was 50 infants, 30 BBL samples were taken with normal weight, digital thermometer measuring instrument, digital thermometer research instrument and observation sheet, data analysis using SPSS.25.

Research Results: The results of the study from 30 samples obtained that the mean value of BBL body temperature before early initiation of breastfeeding (IMD) was 36.50C, min value = 36.30C, max value = 36.90C SD = 16.1209. Mean value of BBL body temperature after early initiation of breastfeeding (IMD) is 36.80C, min value = 36.50C, max value = 37.20C SD = 20.8580

Conclusion: IMD can affect the body temperature of infants with IMD, with the presence of IMD, the body temperature of infants can be maintained through skin contact between mother and baby.

Keywords: Differences in body temperature, BMI relationship, BBL body temperature.

PRAKATA

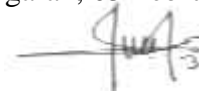
Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat, berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Suhu Tubuh Bayi Baru Lahir Sebelum Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dan Setelah Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang” disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Subyantoro, M. Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Luvi Dian Afriyani, S.SiT., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang
3. Kartika Sari, S.SiT., M.Keb selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya..
4. Seluruh dosen dan staf Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.
5. Kepala Puskesmas Tarus beserta staf yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian
6. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang telah membantu dan memberikan dukungan bagi penulis baik moril maupun materi sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Prodi S1 Kebidanan Transfer kelas A yang saling mendukung dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu segala usul, saran dan kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan selanjutnya. Atas partisipasi dan kerjasama dari pembaca penulis haturkan limpah terimakasih. Semoga skripsi ini berguna bagi almamater maupun pihak yang membutuhkan.

Ungaran, 03 Februari 2022



Maryeni Riwance Boki

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINILITAS.....	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
BIODATA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Bayi Baru Lahir (Neonatus)	6
2. Suhu Tubuh Bayi	9
3. Inisiasi Menyusu Dini (IMD).....	16
4. Hubungan/Kaitan Imd Terhadap Suhu Tubuh BBL	22
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep	24
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional.....	26
E. Pengumpulan Data.....	27
F. Pengolahan Data.....	31
G. Analisis data	32
1. Analisis Univariat.....	32
2. Analisis Bivariat.....	33
3. Uji Normalitas Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Responden Penelitian	35
B. Hasil Dan Pembahasan	36
1. Karakteristik Responden Penelitian	36
2. Analisis Univariat	38
3. Analisis Bivariat	41
C. Keterbatasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan	44
Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

2.1. Kerangka Teori

2.2. Kerangka Konsep

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi operasional perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini dan setelah dilakukan inisiasi menyusui dini

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan berat badan di Puskesmas Tarus Kabupaten Kupang

Tabel 4.2. Hasil uji normalitas data dengan uji *shapiro-wilk*

Tabel 4.3. Gambaran suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD)

Tabel 4.4. Gambaran suhu tubuh bayi baru lahir setelah dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD)

4.5. Perbedaan suhu tubuh bayi baru lahir sebelum dilakukan inisiasi menyusui dini dan setelah dilakukan inisiasi menyusui dini

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Studi Pendahuluan Puskesmas Tarus
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dinkes Provinsi NTT
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Dinkes Kabupaten Kupang
- Lampiran 4 Surat Izin penelitian Camat Kupang Tengah
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Puskesmas Tarus
- Lampiran 6 Surat Permohonan Responden
- Lampiran 7 Surat Persetujuan Responden
- Lampiran 8 Lembar Observasi Penelitian
- Lampiran 9 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 10 Lembar Hasil Observasi Penelitian
- Lampiran 11 Data mentah Uji Normalitas
- Lampiran 12 Data mentah Uji Paired Sample T-Test
- Lampiran 13 Data hasil SPSS Uji Normalitas dan Uji Paired Sample T-Test